



## **SKRIPSI**

**MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK  
MELALUI TARI KREASI PADA KELOMPOK B  
PAUD MELATI TIMBUL REJO  
KABUPATEN REJANG LEBONG**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Program Sarjana Kependidikan Bagi  
Guru Dalam Jabatan PAUD FKIP Universitas Bengkulu**

**Oleh :**

**YENITA**

**NPM A1/111192**

**PROGRAM SARJANA KEPENDIDIKAN  
BAGI GURU DALAM JABATAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BENGKULU  
2014**



# **SKRIPSI**

**MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK  
MELALUI TARI KREASI PADA KELOMPOK B  
PAUD MELATI TIMBUL REJO  
KABUPATEN REJANG LEBONG**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Program Sarjana Kependidikan Bagi  
Guru Dalam Jabatan PAUD FKIP Universitas Bengkulu**

**Oleh :**

**Y E N I T A**

**NPM A1/111192**

**PROGRAM SARJANA KEPENDIDIKAN  
BAGI GURU DALAM JABATAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BENGKULU  
2014**

## **ABSTRAK**

**YENITA, 2014 : Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Tari Kreasi Pada Kelompok B PAUD Melati Timbul Rejo Kabupaten Rejang Lebong. Skripsi Program Sarjana Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan, Universitas Bengkulu.**

Adapun tujuan penulisan tindakan kelas ini adalah untuk melihat apakah dengan melakukan gerakan tari kreasi dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak. Permasalahan dari penulisan ini adalah apakah dengan kegiatan menari tari kreasi dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini pada kelas B PAUD MELATI Kabupaten Rejang Lebong. Metode penulisan yang digunakan adalah penulisan tindakan kelas dengan dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan tahapan sebagai berikut : a) perencanaan, b) tindakan, c) observasi, d) refleksi. Subjek penulisan berjumlah 10 orang anak kelas B PAUD MELATI Kabupaten Rejang Lebong. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan persentase. Hasil penulisan menunjukkan melalui gerak tari kreasi dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak terbukti pada siklus I dan siklus II. Hasil penulisan ternyata terbukti dengan hasil pengamatan yang dilakukan telah mencapai indikator keberhasilan 75%. Dari hasil tersebut maka disarankan kepada guru-guru bahwa melalui gerakan tari kreasi merupakan cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini secara optimal.

**Kata Kunci : Kecerdasan Kinestetik, Gerakan Tari Kreasi.**

## **ABSTRACT**

YENITA, 2014 : Improving Intelligence Kinesthetic Children Through Creation Dance Movement in the Park B Childhood PAUD MELATI Kabupaten Rejang Lebong District. Degree program for in-service teacher education essay, University of Bengkulu.

The purpose of this action research is to see whether the creative dance movement to enhance kinesthetic intelligence of children. Problem of this study is whether the creation of a dance dancing activities can enhance kinesthetics intelligence in early childhood kindergarten class B PAUD MELATI Kabupaten Rejang Lebong. The research method used was action research with two cycles, with each cycle consisting of two meetings with the following stages : a) planning, b) action, c) observation, d) reflection. Subjects numbered 10 children kindergarten class B PAUD MELATI Kabupaten Rejang Lebong. The data collection instrument used was observation of student activity sheets and teacher observation sheet activities. Data was collected by observation, and documentation. Following that, the data were analyzed by percentage. Result showed through the creation of a new dance movement can improve child kinesthetic intelligence proved in the first cycle and second cycle and then result proved the result of observations made have achieved 75% success indicators. From these results it is suggested to teachers that through the creation of a new dance movement is a way that can be used to improve the kinesthetics intelligence in early childhood optimally.

Keywords : Kinesthetic intelligence, creation of dance movement.

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang penulis susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Program Sarjana Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan (Program SKGJ) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, seluruhnya merupakan hasil karya penulis sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang penulis kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya penulis sendiri, atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, penulis bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang penulis sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Curup, Juni 2014

Penulis,

Materai 6.000

**YENITA**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan  
Kepada suami tercinta, Trisno Wijaya dan Anak kami Ade  
Kurniawan, Yogi Triandi, Doni Rismadha,  
Anak Menantuku Anggraini Kusuma Putri, cucu yang manis, imut  
dan menggemaskan Raissa Zhalva Thalya

Suami, anakku tercinta, anak menantu serta cucuku  
Kalian adalah cahaya yang begitu benderang  
mempesonakan dan menenangkan

Hasil yang kita capai merupakan sejauh mana usaha  
yang sanggup kita perbuat”

”Susah mengembalikan kepercayaan apabila telah dinodai”

”Ucap satu kata ”tantangan” pada angin yang kencang

Ucap satu kata ’kepastian” pada bimbang yang mengembang

Tapi jangan ucap satu katapun tentang ”kekalahan”

Saat perjuangan belum usai selama hidup belum selesai”

”Kita punya waktu yang sama dengan semua orang sukses

Yaitu 24 jam, Cuma cara menggunakannya yang berbeda”

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal penulisan tindakan kelas yang berjudul **“Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Tari Kreasi Pada Kelompok B PAUD Melati Timbul Rejo Kabupaten Rejang Lebong”**.

Dalam kesempatan ini penulis banyak menerima bantuan, bimbingan dan dorongan dari semua pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Rambat NS, M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
2. Dr. I Wayan Dharmayana, M.Psi., selaku ketua program sarjana dan kependidikan guru dalam jabatan, dan selaku dosen penguji yang memberi masukan-masukan dan pengarahan dalam menyelesaikan masalah skripsi ini.
3. Drs. Wembrayarli,,M.Sn., selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi penulisan ini.
4. Dr. Azwandi, M.A., selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi penulisan ini.
5. Drs. Rokhmat Basuki,M.Hum., selaku dosen Penguji I yang telah menguji dan memberikan masukan-masukan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Asep Suratman,M.Pd selaku dosen Penguji II yang telah menguji dan memberikan masukan-masukan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Dosen pengajar pada Program Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Yang telah memberikan ilmu, mendidik, dan memberikan pembelajaran sehingga penulis mendapatkan banyak kemudahan dalam menyelesaikan S.1 PAUD ini.
8. Ibu Kepala PAUD MELATI Kabupaten Rejang Lebong yang telah memberi izin dan kelengkapan data.
9. Suami Trisno Wijaya dan Anak Ade Kurniawan, Yogi Triandi, Doni Rismadha, yang telah memberikan motivasi dan dukungannya.
10. Kedua orang tua dan kedua mertua serta keluarga besar penulis yang telah memberi dukungan moral dan spiritual.
11. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tak dapat disebutkan satu persatu.

Harapan dan doa penulis, semoga bantuan dan jasa baik yang telah diberikan dari semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan mendapat pahala dari Allah SWT.

Curup, Juni 2014

Penulis,

**YENITA**

NIM. A1111192



## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul .....	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing .....	iii
Halaman Persetujuan/Pengesahan Panitia Ujian Skripsi .....	iv
Abstrak .....	v
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi .....	vii
Halaman Motto dan Persembahan .....	viii
Kata Pengantar .....	ix
Daftar Isi .....	xi
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Gambar .....	xiv
Daftar Lampiran .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penulisan .....	3
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penulisan .....	4
F. Manfaat Hasil Penulisan .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Teori .....	6
B. Kajian Penulisan Yang Relevan .....	15
C. Kerangka Berfikir .....	15
D. Hipotesis Tindakan .....	15
<b>BAB III METODE PENULISAN .....</b>	<b>16</b>
A. Jenis Penulisan dan Desain Penulisan .....	16
B. Lokasi dan Waktu Penulisan .....	16
C. Subyek Penulisan .....	17
D. Jenis Tindakan .....	17
E. Teknik Pengumpulan Data .....	24
F. Instrument Pengumpulan Data .....	25
G. Teknik Analisis Data .....	26

H.	Pertanggung Jawaban Penulisan Tindakan Kelas ....	27
I.	Indikator Keberhasilan Tindakan .....	28
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
A.	Hasil Penulisan.....	29
B.	Perbandingan Kemampuan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Gerakan Tari Kreasi Antara Siklus I dan Siklus II .....	40
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>43</b>
A.	Simpulan.....	43
B.	Implikasi.....	43
C.	Keterbatasan Penulisan.....	44
D.	Saran.....	44

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.5	Kategori Skor Hasil Observasi Dari Angket .....	27
Tabel 4.1	Hasil Pembelajaran Pertemuan Pertama pada Siklus I .....	30
Tabel 4.2	Hasil Pembelajaran Pertemuan Kedua pada Siklus I.....	33
Tabel 4.3	Hasil Pembelajaran Pertemuan Pertama pada Siklus II .....	35
Tabel 4.4	Hasil Pembelajaran Pertemuan Kedua pada Siklus II.....	38
Tabel 4.5	Perbandingan Kemampuan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Gerakan Tari Kreasi Antara Siklus I dan Siklus II ...	40

## DAFTAR GAMBAR

Dokumentasi Siklus I	Penulis Memperagakan Gerakan Tari Kreasi	
	Burung Layang-layang .....	76
Dokumentasi Siklus I	Penulis Memperagakan Gerakan Tari Kreasi	
	Burung Layang-layang .....	77
Dokumentasi Siklus II	Anak Memperagakan Gerakan Tari Kreasi Burung	
	Layang-layang .....	78
Dokumentasi Siklus II	Anak Sudah Bisa Memperagakan Gerakan Tari	
	Kreasi Burung Layang-layang.....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaan Penulisan Tindakan Kelas
- Lampiran 2 Jadwal Pelaksanaan Penulisan Tindakan Kelas
- Lampiran 3 Rencana Kegiatan Mingguan Siklus / Pertemuan I / 1 dan 2
- Lampiran 4 Rencana Kegiatan Mingguan Siklus / Pertemuan II / 1 dan 2
- Lampiran 5 Rencana Kegiatan Harian Siklus / Pertemuan I / I
- Lampiran 6 Rencana Kegiatan Harian Siklus / Pertemuan I / II
- Lampiran 7 Rencana Kegiatan Harian (RKH) Siklus / Pertemuan II / I
- Lampiran 8 Rencana Kegiatan Harian (RKH) Siklus / Pertemuan II / II
- Lampiran 9 Lembar Hasil Observasi Anak Siklus / Pertemuan I/I
- Lampiran 10 Lembar Hasil Observasi Anak Siklus / Pertemuan I/II
- Lampiran 11 Lembar Hasil Observasi Anak Siklus / Pertemuan II/I
- Lampiran 12 Lembar Hasil Observasi Anak Siklus / Pertemuan II/II
- Lampiran 13 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus / Pertemuan I / I
- Lampiran 14 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus / Pertemuan I / II
- Lampiran 15 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus / Pertemuan II / I
- Lampiran 16 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus / Pertemuan II / II

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga 6 tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan non fisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, daya pikir, emosional dan sosial yang tepat dan benar agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”. Pada lembaga ini anak yang PAUD/TK diperkenalkan pada berbagai aktivitas sehingga mereka memiliki kompetensi belajar yang telah ditetapkan, salah satu kompetensi yang diharapkan adalah kemampuan kecerdasan kinestetik anak dalam tari kreasi.

Pada anak usia TK, perkembangan kemampuan fisik anak mengalami perkembangan secara pesat dan cepat, proses kemampuan fisik kelenturan tubuh anak berkembang secara pesat dan cepat pada usia TK. Tumbuh kembang kemampuan fisik kelenturan tubuh anak tentunya berhubungan dengan proses perkembangan gerak anak.

Permasalahan yang akan dibahas dalam Penelitian ini menyangkut pengembangan kecerdasan kinestetik anak yang berkenaan dengan Latihan Menari untuk anak usia Taman Kanak-kanak khususnya Tari Burung Layang-layang. Pada dasarnya anak-anak menyukai menari, maka itu untuk mengasah kemampuan fisiknya dapat dilakukan dengan mengajak anak untuk menari bersama karena menari menuntut keseimbangan keselarasan gerak tubuh, kekuatan dan kelenturan otot tubuh.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di Kelas B PAUD Melati ada beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kelenturan tubuh yang berkenaan dengan kemampuan menari (menurut Edi Sedyawati, 1979 : 20) yaitu : 1) anak belum mampu bergerak dengan keseimbangan tubuh dalam menari, 2) anak belum mampu menselaraskan gerak langkah kaki dengan musik, 3) anak belum memiliki kekuatan gerak dalam gerak sebenarnya, dan 4) anak belum mampu mengembangkan kelenturan otot tubuh dalam menari.

Dalam teori tentang Seni Tari (keterampilan gerak) menari sebenarnya bisa di atasi jika guru dapat memahami kemampuan menari yang dimiliki setiap anak dan setiap anak mendapatkan latihan menari sejak dini. Dengan latihan anak dalam kemampuan menari tentunya perkembangan kelenturan otot tubuh anak akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada anak usia 4 – 6 tahun di PAUD Melati Timbul Rejo Kabupaten Rejang Lebong dengan judul “Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Melalui Tari Kreasi”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Ruang lingkup atau area kajian yang dapat dijadikan fokus Penelitian ini yang berhubungan dengan proses pembelajaran dalam rangka perbaikan strategi pembelajaran kecerdasan kinestetik terutama bidang perkembangan motorik; kecerdasan kinestetik.

## **C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian**

Fokus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terbatas pada upaya meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui gerak tari kreasi di PAUD Melati Timbul Rejo Kabupaten Rejang Lebong.

Dalam Penelitian ini dilakukan untuk mengamati kemampuan anak dalam menari sehingga dapat mengembangkan kelenturan tubuh anak.



#### **D. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari pembahasan masalah di atas, yang menjadi masalah dalam Penelitian ini adalah : "Apakah penerapan tehnik gerakan tari kreasi dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di Kelompok B PAUD Melati Timbul Rejo Kabupaten Rejang Lebong".

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara menciptakan kelenturan tubuh anak melalui seni tari kreasi dengan latihan menari sehingga tubuh anak dapat menari dengan baik dan benar.

#### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat Penelitian Tindakan Kelas yaitu :

a) Manfaat bagi anak didik yaitu :

1. Anak dapat menggerakkan kelenturan tubuh yang dikoordinasikan dengan mata, otak dan perasaan.
2. Anak dapat meselaraskan gerak kaki dengan ritme musik.
3. Anak dapat memiliki kekuatan gerak yang sebenarnya.
4. Anak dapat mengembangkan kelenturan otot tubuh dalam menari.

b) Manfaat bagi guru

1. Dengan diadakannya PTK dapat meningkatkan mutu belajar dan pembelajaran di kelas.

2. Sebagai pengalaman guru, dapat mengatasi anak yang memiliki kekurangan dalam menggunakan kemampuan kelenturan tubuh khususnya dalam hal menari.
3. Penelitian ini tentunya sebagai bekal untuk masa yang akan datang dalam menekuni profesi guru dalam bidangnya.

c) Manfaat bagi sekolah

1. Dapat meningkatkan keprofesional guru dalam dunia pendidikan.
2. Dapat memberiiikan hal yang positif untuk kemajuan sekolah dalam menghadapi persaingan dalam dunia pendidikan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1) Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini**

###### **a. Pengertian Kecerdasan**

Menurut Howard Gardner dalam Efendi (2005: 81) Kecerdasan adalah untuk memecahkan atau menciptakan sesuatu yang bernilai bagi budaya tertentu. Sedangkan menurut Alfred Binet dan Theodore Simon, kecerdasan terdiri dari tiga komponen :

- (1) kemampuan mengarahkan pikiran atau tindakan,
- (2) kemampuan mengubah arah dan tindakan jika tindakan tersebut telah dilakukan, dan
- (3) kemampuan mengkritik diri sendiri.

Kecerdasan menurut William H. Calvin dalam Efendi (2005: 83) kecerdasan adalah apa yang kita gunakan pada saat kita tidak tahu apa yang harus dilakukan, sehingga menurut Calvin, seseorang dikatakan *smart* jika ia terampil dalam menemukan jawaban yang benar untuk masalah yang pilhan hidup. William juga mengatakan bahwa kecerdasan adalah sebuah proses bukan sebuah tempat, sedangkan menurut Sternberg dalam Efendi (2005:85) definisi kecerdasan adalah: (1) kemampuan untuk belajar

dari pengalaman, dan (2) kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

Menurut Bandler dan Grinder dalam Sujiono (2009 : 176) kecerdasan merupakan ungkapan dari cara berfikir seseorang yang dapat dijadikan modalitas belajar, hampir semua orang, lebih cenderung pada salah satu modalitas belajar yang berperan sebagai saringan untuk pembelajaran, pemrosesan dan komunikasi. Sedangkan menurut Markova seseorang tidak hanya cenderung pada satu modalitas, mereka juga memanfaatkan kombinasi modalitas tertentu yang memberi mereka bakat dan kekurangan alami tertentu. Adapun modalitas yang dimiliki oleh setiap individu dapat dibagi menjadi tiga : (1) Modalitas visual (belajar melalui apa yang mereka lihat), (2) Auditorial (belajar melalui apa yang mereka dengar), (3) Kinestetika (belajar lewat gerak dan sentuhan).

#### **b. Pengertian Kecerdasan Kinestetik**

Kecerdasan kinestetik ialah kemampuan dalam menggunakan tubuh kita secara terampil untuk mengungkapkan ide, pemikiran dan perasaan. Kecerdasan ini juga meliputi keterampilan fisik dalam bidang koordinasi, keseimbangan, daya tahan, kekuatan, kelenturan dan kecepatan. Rangsang yang digunakan dalam pengembangan kecerdasan ini yaitu rangsang

kinestetik, di mana anak dapat mengeksplorasi gerak sesuai ide kreatif. Rangsang kinestetik bisa melalui gerak yang dilakukan siswa, melihat gerak orang lain, atau dengan apresiasi-apresiasi lain yang pernah mereka lihat dan tertarik. Kecerdasan body kinestetik sangat bermanfaat bagi anak dalam mengeksplorasikan gerak mereka secara kreatif sesuai keinginan mereka supaya anak tidak cepat jenuh dan bosan, selain itu juga merupakan cara bagaimana anak menggunakan tubuh untuk mengekspresikan perasaan atau disebut juga dengan bahasa tubuh (*body language*), karena bentuk lain dari gerak yang kreatif adalah menari.

Sehingga yang dimaksud dengan kecerdasan *body kinestetik* dalam Penelitian ini adalah kecerdasan dalam memahami tubuh dan mengolah tubuh agar terampil dalam melakukan sesuatu tindakan atau kemampuan untuk menggunakan tubuh dengan terampil dalam melakukan sesuatu tindakan atau kemampuan untuk menggunakan tubuh dengan terampil dan memegang objek dengan cakap. Kecerdasan tubuh dapat memungkinkan terjadinya hubungan antara pikiran dan tubuh yang diperlukan agar berhasil dalam berbagai aktifitas di mana keahlian yang digunakan yaitu menggunakan seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaan dan menggunakan tangan untuk menciptakan sesuatu

atau kemampuan dalam menggunakan tubuh kita secara terampil untuk mengungkapkan ide.

## **2) Tari Kreasi**

### **a. Pengertian Tari**

Menurut Soedarsono (dalam Desfina 2005:4) menyatakan bahwa tari adalah ekspresi jiwa manusia melalui gerakan-gerakan tari yang ritmis dan indah. Sedangkan menurut Enoch Atmadibrata dalam Desfina (2005:4) mengemukakan bahwa tari adalah susunan sikap tubuh dalam ruangan yang berlandaskan ritme dan gerak. Sedangkan menurut Heni Komalasari (2011:468) mengungkapkan bahwa tari adalah satu ekspresi manusia yang diungkapkan melalui gerak yang indah dan memiliki makna tertentu.

Tari untuk anak usia dini menurut Desfina (2005:4) adalah gerak berirama yang ritmis dan indah sesuai dengan karakter perkembangan anak usia dini.

Dari beberapa penjelasan tari di atas dapat disimpulkan bahwa tari adalah gerakan-gerakan yang sesuai dengan irama musik kreatif dan merupakan ekspresi jiwa manusia yang dituangkan dalam bentuk gerakan.

### **b. Jenis Tari**

Menurut Sri Setyowati (2007:17) tari dapat digolongkan menjadi 2 macam, yaitu tari tradisional dan tari kreasi .

## 1. Tari tradisional

Tari tradisional disini bertujuan untuk menunjukkan sekelompok khazanah tari yang sudah cukup lama berkembang sebagai warisan leluhur kita. Pada umumnya tari tradisional memiliki prinsip-prinsip aturan yang sesuai dengan wilayah atau kedaerahannya (aturan yang sudah mentradisi).

## 2. Tari kreasi

Adapun yang disebut tari kreasi adalah sekelompok khazanah tari di Indonesia yang pada umumnya sudah melepaskan diri dari aturan-aturan tari yang sudah membaku tersebut, dengan kata lain tari kreasi merupakan wujud garapan tari yang hidupnya relatif masih muda, lahir setelah tradisi berkembang cukup lama, serta tampak dalam wujud garapan tarinya itu telah ditandai adanya pembaharuan-pembaharuan.

### **c. Tari Kreasi**

#### **1. Pengertian Tari Kreasi**

Menurut Endang Caturwati (2007:17) tari kreasi adalah salah satu rumpun tari yang mengalami pembaharuan, dapat pula dikatakan bahwa tari kreasi adalah inovasi dari seorang koreografer atau pencipta tari untuk menciptakan suatu tarian baru. Tari kreasi adalah jenis tari yang diolah dan dikembangkan dari pengamatan, pengalaman dan latihan. Tari

kreasi untuk anak usia dini adalah bentuk tarian kreatif yang diciptakan seorang guru dengan gerak yang sederhana dan dapat diikuti oleh anak dan tema dalam tarian kreasi untuk anak usia dini ini pun diambil dari permainan, alam dan binatang.

Dari penjelasan dari pengertian tari di atas dapat disimpulkan bahwa tari kreasi untuk anak usia dini adalah tari yang diciptakan seorang guru untuk anak yang gerakannya sederhana yang sesuai dengan irama musik dan merupakan ungkapan ekspresi jiwa yang dituangkan melalui bentuk gerak sederhana yang sesuai dengan perkembangan kemampuan anak.

## **2. Manfaat Tari Kreasi Untuk Anak Usia Dini**

Tujuan yang penting dari pembelajaran seni tari kreasi untuk anak usia dini disamping bertujuan untuk menunjang pendidikan secara umum diharapkan dapat merangsang kepekaan pula pengalaman estetisnya dan kreatif dalam mengekspresikan pengalamannya dalam bentuk tari. Tari menjadi media untuk mendidik anak, menekankan pada proses pertumbuhan kreativitas dan sensitivitas di mana dalam instruksionalnya sangat memperhatikan perkembangan kemampuan anak yang mencakup kognisi, afeksi dan



psikomotor sesuai dengan tingkat perkembangan anak (Heni,2011:46)

### **3. Hubungan Kecerdasan Kinestetik Anak dengan Gerak Tari Kreasi Anak Usia Dini**

Banyak korelasi yang menghubungkan antara kedua variabel kecerdasan kinestetik dengan pembelajaran seni tari, karena keduanya sangat berkaitan dengan unsur ruang. Ruang dalam tari merupakan dimensi atau ukuran dalam bergerak, bisa juga diartikan tempat untuk melakukan gerak dalam tari dan mengasah kecerdasan kinestetik melalui volume, pola lantai dan level.

Menurut Hibana (2002:26) Kecerdasan kinestetik pada anak usia 5–6 tahun sangat berpengaruh dalam gerak tari, karena dengan gerakan–gerakan tari kreasi ini anak akan mengeluarkan tenaga. Dengan gerakan–gerakan tari tersebut anak akan mampu mengekspresikan dirinya lewat gerak tari dan irama musik sehingga motorik kasar anak bisa berkembang. Hubungan gerak tari kreasi dan Kecerdasan kinestetik anak yaitu gerak tari kreasi sangat berkaitan dengan Kecerdasan kinestetik anak, karena gerak anak menimbulkan gerakan–gerakan yang bermakna untuk anak, oleh karena itu apabila anak bisa bergerak apa saja akan

menciptakan motorik anak jadi semakin kreatif dan berkembang.

Berdasarkan teori tentang kecerdasan kinestetik dengan Teori Tari kreasi maka Penelitian ini difokuskan pada aspek yang mengandung ciri kecerdasan kinestetik yaitu :

1. Gerak Tubuh
2. Kekuatan
3. Kelenturan Tubuh

#### **4. Langkah-langkah Menari Tari Kreasi**

##### **a. Tari “Burung Layang-Layang”**

Mengisahkan tentang burung layang-layang meminta hujan, langkah-langkahnya.

1. 5 pasang anak merentangkan tangan kanan ke atas tangan kiri di bawah, sambil posisi tangan bergantian tangan kanan di dada tangan kiri lurus langsung berputar sebanyak 2 kali.
2. Berhenti mengambil posisi berjajar laki-laki diselingi anak perempuan langsung hormat.
3. Kemudian laki-laki mengambil posisi ke belakang tangan anak perempuan dan laki-laki tangannya direntangkan ditutup kepala menoleh ke kanan, kaki kanan maju,

bergantian kaki kiri, kepala menoleh ke kanan mengikuti irama.

4. Anak perempuan tangan membentuk  $\frac{1}{2}$  lingkaran kaki jinjit kemudian duduk, posisi duduk lutut kanan diangkat sedikit. Tangan kanan diangkat jari-jari digenggam diangkat ke bahu kanan, tangan dipertemukan dibolak-balik, bergantian diangkat ke kiri bergantian. Anak laki-laki mengikut kedua tangan kaki dihentakkan kaki bergantian dihentakkan ke lantai.
5. Anak perempuan diposisi duduk sedangkan anak laki-laki diantara anak perempuan tangan anak membentuk sudut tangan kiri didekat siku tangan kanan dan kiri, sambil jari dipetik bergantian kanan dan kiri.
6. Berdiri sambil tangan membentuk  $\frac{1}{2}$  lingkaran.
7. Langsung berdiri duduk sambil tangan kanan ke atas tangan kiri ke bawah jari-jari dikipaskan.
8. Kemudian maju kaki kanan, tangan kanan kiri diangkat ke depan dada sambil jari dipetik, kaki bergantian.
9. Terakhir semua anak berjejer ke depan anak laki-laki di antara anak perempuan duduk hormat sambil tangan kanan kiri ditemukan dengan tangan kanan kepala ditundukkan lalu berdiri masuk ke dalam.

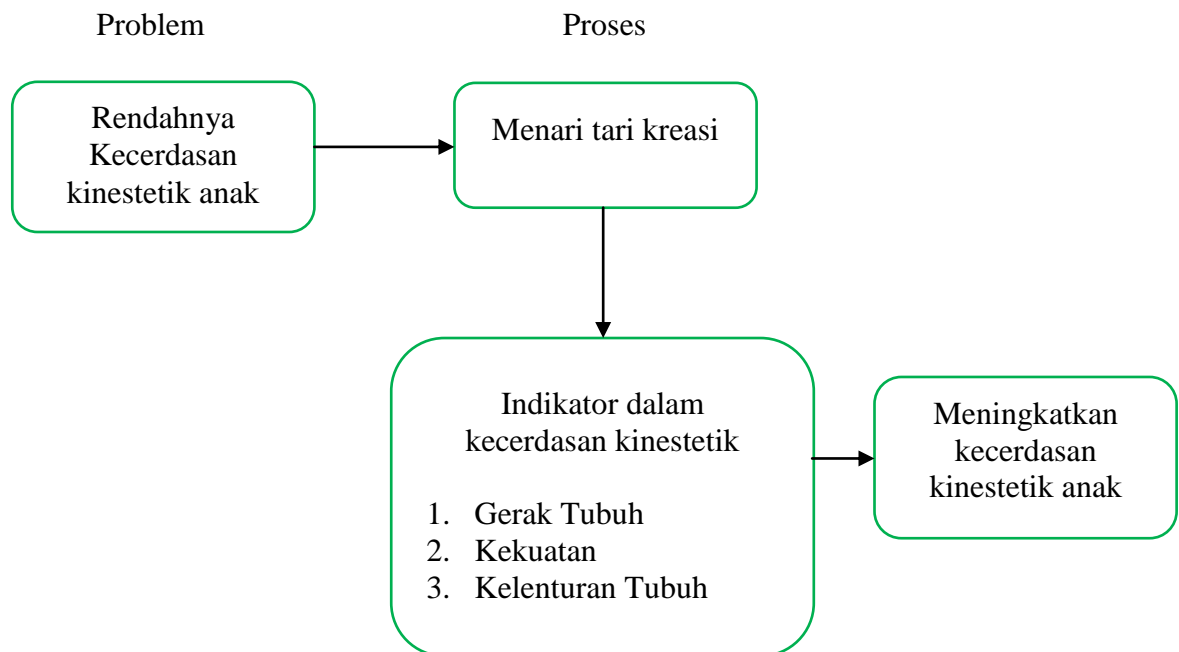
## B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan terkait dengan judul penulis saat ini yaitu “Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Melalui Tari Kreasi”.

Adalah hasil Penelitian yang dilakukan oleh Mella Kumala Dewi (2013) yang menyebutkan bahwa dengan tari kreasi dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.

## C. Kerangka Berfikir

“Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Melalui Gerakan Tari Kreasi”



## D. Hipotesis Tindakan

Dengan menari tari kreasi anak usia dini dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik pada Kelompok B PAUD Melati Rejang Lebong.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian**

Rancangan Penelitian ini yaitu Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru dalam kelas sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya seorang guru sehingga hasil belajar siswa lebih meningkat (Wardhani,2008:10). Tujuan utama dari Penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan kecerdasan kinestetik melalui gerakan tari kreasi pada kelas atau kelompok B PAUD MELATI Rejang Lebong.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Pelaksanaan**

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok B PAUD Melati Kabupaten Rejang Lebong yang merupakan tempat bertugas mengajar penulis, sehingga diyakini penulis mengetahui dengan pasti kondisi anak dan situasi dalam pembelajaran tersebut.

##### **2. Waktu Pelaksanaan Penelitian**

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan Penelitian berlangsung dari bulan Maret 2014 sampai Juni 2014.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas**

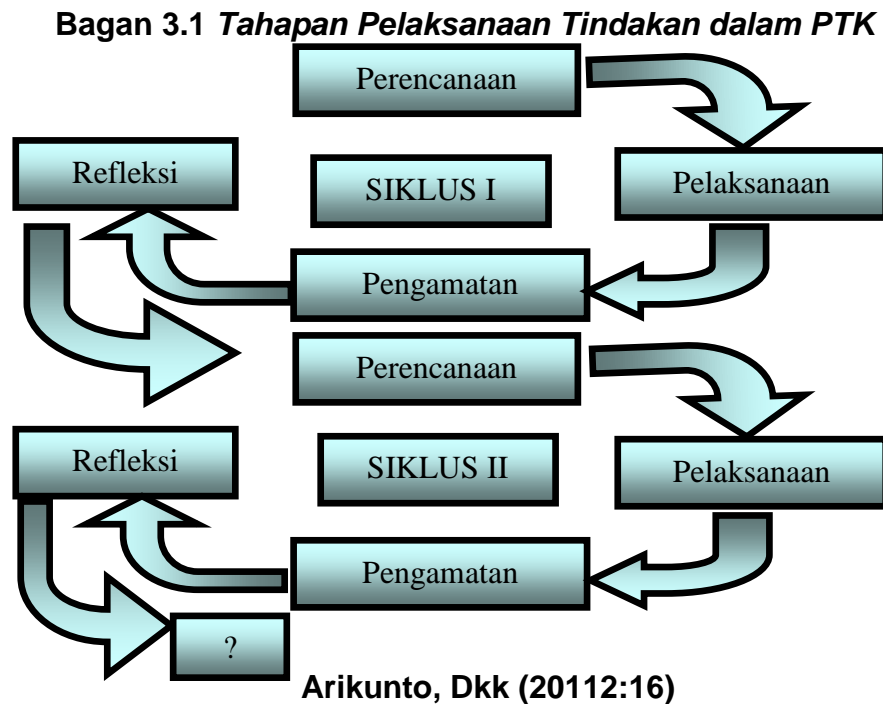
No	Uraian	Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Proposal																
2.	Seminar Proposal																
3.	Perbaikan Proposal																
4.	Tindakan Siklus I dan II																
5.	Penyusunan Skripsi																
6.	Seminar Hasil																
7.	Perbaikan Skripsi																
8.	Penggandaan dan Pengiriman Hasil																

### C. Subyek Penelitian

Bidang pengembangan yang dijadikan subyek Penelitian yaitu mengembangkan kecerdasan kinestetik melalui gerakan tari kreasi pada anak usia dini. Adapun kelompok yang akan digunakan adalah anak kelompok B PAUD MELATI Rejang Lebong yang berjumlah 10 orang anak atau siswa yang terdiri dari 5 anak perempuan dan 5 anak laki-laki.

### D. Jenis Tindakan

Jenis Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam Penelitian ini menggunakan model Penelitian oleh Arikunto. Di mana menurut Arikunto dkk (2008: 16) ada 4 langkah dalam Penelitian tindakan kelas diantaranya adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Secara rinci dijelaskan dibawah ini :



Adapun tahap-tahap yang dilakukan pada **siklus 1** ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini yang dilakukan oleh penulis adalah merencanakan semua hal yang berhubungan dengan Penelitian yang akan dilakukan. Di mana, perencanaan pembuatan mencakup semua langkah tindakan mulai dari Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan tema yang akan diajarkan, menyediakan media dan alat peraga untuk pembelajaran, menentukan metode atau teknik mengajar, mengalokasikan waktu, serta menyediakan instrument observasi.

2. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Setelah melakukan perencanaan yang matang maka penulis melakukan tahap selanjutnya yaitu tindakan. Di mana, tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari perencanaan yang dibuat kemudian semua perencanaan itu dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dilaksanakan di kelas adalah melaksanakan dari teori pendidikan dan teknik mengajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan hasilnya diharapkan meningkatkan efektivitas.



### 3. Pengamatan (Observasi)

Kegiatan observasi ini dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan kelas. Observasi dilakukan dalam rangka mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang dibuat. Data yang akan disusun adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan mengambil tafsiran secara benar. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang dianalisis dengan menggunakan angka-angka tertentu dan dengan menggunakan teknik sederhana. Dalam pelaksanaan observasi dan evaluasi penulis tidak bekerja sendiri tetapi penulis dibantu oleh teman sejawat.

### 4. Refleksi

Tahap ini merupakan tahap memproses data yang didapat pada saat melakukan pengamatan (observasi) dari data yang didapat. Kemudian ditafsirkan dan dianalisis. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi apakah perlu tindakan selanjutnya. Proses refleksi ini memegang peran yang sangat penting dalam menemukan suatu keberhasilan PTK apabila hasil yang dicapai belum mencapai kriteria keberhasilan maka akan dilakukan siklus berikutnya.

## **Skenario Penelitian Siklus 1**

### **a. Tahap Perencanaan**

1. Pertemuan Pertama
  - a) Guru memperkenalkan gerakan tari kreasi
  - b) Guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam kegiatan menari.
  - c) Guru memperkenalkan gerak dasar dari tarian yang akan dipraktikkan
  - d) Pada pertemuan pertama anak di ajak untuk mengikuti gerak dasar tari kreasi yang diberi contoh oleh guru
2. Pertemuan Kedua
  - a) Pada pertemuan kedua anak disuruh mencoba mengikuti gerakan dasar tari kreasi
  - b) Kemudian anak diajak mempraktekan gerakan tari yang mereka pelajari sebelumnya dengan menggunakan tempo
  - c) Pada pertemuan ketiga diiringi irama musik.

### **b. Aksi atau Tindakan**

Pada Tahap ini yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran, adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

#### **a. Pembukaan**

Dalam kegiatan pembukaan guru membimbing anak untuk berbaris di depan dikelas. Selanjutnya guru mengajak anak untuk

melakukan gerakan untuk melonggarkan otot-otot anak. Setelah itu anak bernyanyi sebelum berdoa. Kemudian anak dipersilakan masuk ke dalam kelas. Guru menyapa dan memberikan salam kemudian berdoa bersama sebelum belajar, bernyanyi, pengenalan hari, tanggal, bulan dan tahun. Kemudian guru bersama anak berdiskusi tentang tema dan sub tema dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.

b. Kegiatan inti

Pada saat kegiatan berlangsung guru hanya berperan sebagai fasilitator, mengkoordinasi, memfasilitasi, mengobservasi dan mengevaluasi anak ketika melakukan kegiatan menari. Sedangkan anak melakukan aktivitas secara aktif sebagai bentuk keterlibatan dalam proses belajar, baik secara fisik maupun mental. Kegiatan yang akan dilakukan adalah guru mengajak anak untuk mengikuti gerakan tari kreasi yang diberi contoh oleh guru secara berulang-ulang dan kemudian anak mempraktekan gerakan tersebut secara bersamaan diiringi irama musik dan lagu anak-anak.

Sebelum menerapkan pembelajaran tari untuk anak usia dini, penulis memberikan stimulus ruang yang sudah siap sebelumnya. Untuk stimulus yang kedua dengan memberikan gerakan dasar yang akan digunakan untuk menari.

c. Istirahat / makan

Pada kegiatan ini anak bermain diluar kelas, selesai bermain anak disuruh mencuci tangan, kemudian membaca do'a sebelum makan, tata tertib dalam makan dan membaca do'a sesudah makan.

d. Kegiatan akhir

Kegiatan akhir ini dilakukan guru adalah diskusi kegiatan selama satu hari serta program mengevaluasi hasil pembelajaran, untuk mengetahui tingkat keberhasilannya, guru menggunakan alat evaluasi anak, dalam evaluasi ini guru menilai hasil karya anak satu persatu sesuai yang telah disusun. Kegiatan dilanjutkan dengan menyampaikan kegiatan esok, terakhir bernyanyi lagu-lagu pulang, berdoa sebelum pulang, selanjutnya mengucapkan salam dan penutup. Anak-anak diiringi guru untuk berbaris di depan pintu ruang kelas sambil bernyanyi anak di antar sampai ke pintu pagar sekolah menyambut orang tua murid yang ingin menjemput anaknya.

**c. Observasi dan evaluasi**

Selama guru melakukan Penelitian tindakan kelas bersama teman sejawat juga melakukan observasi, kegiatan observasi akan dilakukan untuk melengkapi data kecerdasan Kinestetik anak.

#### **d. Refleksi**

Pada tahap ini dilakukan refleksi dan juga pemrosesan/analisis terhadap data yang telah diperoleh selama pembelajaran dan observasi. Proses refleksi ini memegang peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan PTK. Data-data yang telah diproses itu digunakan untuk melihat kekurangan-kekurangan yang ada, mengkaji apa yang telah terjadi dan belum terjadi, mengapa terjadi demikian dan langkah apa saja yang perlu dilakukan untuk perbaikan. Hasil refleksi ini digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya atau merencanakan tindakan untuk siklus selanjutnya (siklus II). Demikian tahapan kegiatan terus berulang-ulang sampai siklus II. Kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

#### **Siklus II**

Pada tahap Pelaksanaan siklus II dan seterusnya dilaksanakan dengan melakukan perubahan pada bagian-bagian tertentu yang didasarkan pada refleksi siklus I sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II dan siklus seterusnya sama halnya dengan siklus I yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan Tindakan, 3) Observasi, 4) Refleksi. Pelaksanaan disetiap siklus dilakukan untuk mengetahui peningkatan dari kecerdasan kinestetik anak. Kegiatan refleksi dilakukan berdasarkan analisa terhadap data yang

telah didapat selamapembelajaran dan observasi, kemudian direfleksikan untuk melihat kekurangan-kekurangan yang ada, mengkaji mengenai apa yang telah dan belum terjadi, mengapa terjadi demikian dan langkah apa saja yang perlu dilakukan untuk perbaikan. Hasil refleksi ini digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya, apakah berhenti atau membuat rencana tindakan pada siklus III.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Observasi (pengamatan)**

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Dalam Penelitian Tindakan Kelas teknik yang sangat penting dalam pengumpulan data yaitu tehnik observasi/pengamatan, karena pengamatan ini digunakan untuk merekam proses pembelajaran yang sedang berlangsung baik aktivitas guru maupun aktivitas anak. Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengamati perilaku dan aktivitas anak dalam suatu waktu atau kegiatan (Depdiknas, 2005:105). Dan menurut Hadi dalam Sugiono (2011:166) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Pengumpulan data melalui observasi dilakukan sendiri oleh penulis dibantu oleh teman sejawat yaitu guru kelas. Observasi dilakukan pada kelompok B PAUD MELATI Rejang Lebong.

## **2. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi yang mendukung berjalannya Penelitian ini, meliputi nama-nama anak sebagai subjek Penelitian, foto kegiatan menari berlangsung dan data yang mendukung lainnya untuk dianalisis pada tahapan awal.

### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian ini menggunakan metode observasi sehingga instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi guru dan lembar observasi hasil kerja siswa dalam kemampuan meningkatkan minat dan kreativitas anak, adapun hal-hal yang diobservasi pada instrument pengumpulan data dalam kemampuan peningkatan minat dan kreativitas seni music dengan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

#### **b) Lembar observasi aktivitas anak**

Lembar observasi aktivitas anak digunakan untuk mengetahui keaktifan anak selama proses belajar mengajar berlangsung. Kekurangan atau kelemahan dalam kegiatan ini akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

#### **c) Lembar observasi aktivitas guru**

Lembar observasi guru yang digunakan pada saat proses pembelajaran (pelaksanaan tindakan) bertujuan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang dilakukan guru pada saat mengajar.

Hasil dari observasi ini akan dijadikan pedoman dalam memperbaiki proses belajar mengajar pada siklus berikutnya.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dan interpretasi hasil analisis dilakukan pada saat proses sehingga digunakan lembar penilaian untuk mendapatkan data yang akurat pada kemampuan anak menganalisis data observasi dilakukan dengan analisis statistik dengan rumus:

### 1. Nilai rata-rata

Penulis menjumlahkan nilai yang diperoleh anak yang kemudian dibagi dengan jumlah anak yang ada di kelas yang diteliti sehingga diperoleh nilai rata-rata menurut (Aqib dkk 2009:204-205).

Nilai rata-rata dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah nilai

N = Jumlah siswa

### 2. Ketuntasan Belajar

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:



$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket:

P = Tingkat kecerdasan kinestetik

F = Anak yang tuntas belajar

N = Jumlah frekwensi

100% = Nilai konstan

(Aqib dkk, 2010:204-205)

**Tabel 3.5 Kategori Skor Hasil Observasi Dari Angket**

Interval	Kriteria
80 % - 100 %	Sangat Baik
70 % - 79 %	Baik
60 % - 69 %	Cukup
50 % - 59 %	Tidak Baik
Kurang dari 50 %	Sangat Tidak Baik

**(Aqib dkk, 2009:41)**

#### H. Pertanggungjawaban Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan ini berjudul “Meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui gerakan tari kreasi kelompok B PAUD MELATI Rejang Lebong”. Penulis bertanggungjawab sepenuhnya atas data yang nantinya penulis dapatkan dan penulis siap menanggung konsekuensi apabila nantinya dalam Penelitian ini terdapat data yang tidak sesuai dengan kenyataan yang didapatkan.

## **I. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Kriteria keberhasilan tindakan yang dilakukan pada setiap aspek dalam Penelitian ini adalah :

1. Kemampuan kecerdasan kinestetik anak meningkat apabila daya setiap siklus II lebih baik dari siklus I.
2. Anak dikatakan telah tuntas secara klasikal, bila telah mencapai daya serap 75% atau nilai 7,5.
3. Analisis data observasi menggunakan penilaian. Pengukuran skala penilaian dalam Penelitian ini yaitu 1-5 sehingga aktivitas anak dikatakan meningkat jika nilai observasi dari siklus I samapi siklus II semakin tinggi ( dalam kategori baik )
4. Meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui tari kreasi dikatakan berhasil jika indikator dari unsur-unsur keberhasilan rancangan pengajaran kegiatan tercapai.